

**ANALISIS POTENSI DAN KUALITAS MADU HUTAN *Apis dorsata* PADA HUTAN LINDUNG MANGROVE SUNGAI LUMPUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh
SONYA RAHMA PRADITA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**ANALISIS POTENSI DAN KUALITAS MADU HUTAN *Apis dorsata* PADA HUTAN LINDUNG MANGROVE SUNGAI LUMPUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh
SONYA RAHMA PRADITA**

**SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan**

**Pada
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

“Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(QS. Al-Baqarah (2): 286)*

*“Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: ‘Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia. Kemudian makanlah dari tiap-tiap buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang memikirkan.’”
(Q.S An Nahl 68-69)*

*“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”
(Baskara putra – Hindia)*

*"Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya"
"Aku membuat ayahku bekerja tiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia"
(Penulis)*

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahanda Suprayitno dan Ibunda Susilawati tercinta, yang dengan kasih sayang, doa yang tak pernah putus, serta dukungan tiada henti menjadi sumber kekuatan dan semangat terbesar dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis.
2. Dosen Pembimbingku Pak Dr. Beni Rahmad S.Hut.,M.Si dan Ibu Yuli Rosianty S.Hut.,M.Si yang selalu memberikan masukan, arahan serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Adik-adikku tersayang, Soffy Septianingsih dan Muhammad Said Restu Prayitno, yang selalu hadir memberikan hiburan, semangat, serta dukungan dengan caranya masing-masing.
4. Lembaga Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) yang selalu memberikan arahan dan dukungan.
5. Sahabat-sahabat sepenanggungan dan seperjuangan Riska Wulandari S.Hut, Helen Sapni Mahena S.Hut, dan Fitri Riani S.Hut, yang setia menemani dan membantu penulis dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi.
6. Keluarga besar Kehutanan angkatan 2021, yang senantiasa menjadi tempat berbagi cerita, perjuangan, dan kebersamaan yang tak ternilai.
7. Teman Temanku Whija Rahma, Amelia Naftaliefa S.Tr Kes, Dea Saputri Nabila Yulia Adinda S.Pd, Refika Rahma Esa S.Pd, Siti Komariah S.Pd, Vina Destriana dan Isnaini Maharahi S.Pd yang selalu memberikan support.
8. Rekan-rekan yang turut membantu dalam proses penelitian Pak Mat, Pak Hj. Juma, Kak Dedi, Ambo Unga dkk, serta para informanku terimakasih sebanyak banyaknya.
9. Seseorang dengan NIM 452021027, terima kasih atas segala doa, dukungan, serta semangat yang diberikan, yang menjadi penyemangat tambahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Laptop bututku ini meskipun kamu sering mati karena overheating tapi kamu menemani penulis sampai garis finish, Serta Handphoneku yang memorinya sudah 99% Terimakasih telah bertahan dan berjuang bersama penulis.
11. Dan terakhir, untuk Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang, tempat penulis menimba ilmu, berkembang, dan menempa diri, semoga menjadi kebanggaan yang terus penulis junjung.

RINGKASAN

SONYA RAHMA PRADITA, Analisis Potensi dan Kualitas Madu Hutan *Apis dorsata* pada Hutan Lindung Mangrove Sungai Lumpur, Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan (dibimbing oleh **YULI ROSIANTY** dan **BENI RAHMAD**). Hutan mangrove di Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki potensi besar dalam menghasilkan madu hutan dari lebah *Apis dorsata*. Ekosistem ini menyediakan sumber pakan yang mendukung perkembangan koloni lebah, terutama saat musim berbunga. Madu mangrove yang dihasilkan berpotensi meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar jika dikelola dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi dan kualitas madu mangrove agar memenuhi standar mutu dan layak dipasarkan. Penelitian telah dilaksanakan di kawasan Hutan Lindung Sungai Lumpur yang mencakup Desa Simpang Tiga Abadi dan Desa Simpang Tiga Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada bulan Desember 2024 hingga Maret 2025. Metode pengumpulan data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data potensi usaha pengunduhan madu dikumpulkan melalui wawancara dengan responden yakni para pengunduh madu menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan uji kualitas madu dilakukan melalui uji organoleptik dan uji laboratoris. Sampel madu merupakan produk madu yang diunduh dari lokasi penelitian dan diuji di Balai Besar Industri Agro Bogor untuk dibandingkan dengan standar peredaran madu menggunakan SNI 8664:2018. Analisis potensi usaha pengunduhan madu hutan *Apis dorsata* di Hutan Lindung Mangrove Sungai Lumpur menunjukkan bahwa masyarakat sekitar memanen madu secara musiman dengan metode tradisional, yang menjadi keunggulan karena menjaga kearifan lokal dan kelestarian lingkungan. Sarang lebah biasanya ditemukan di pohon tinggi dan hanya bagian yang berisi madu yang diambil, sehingga berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan koloni lebah. Namun, produktivitas madu masih tergolong rendah, sekitar 1–2 kg per sarang, dengan total produksi tahunan sekitar 6 kuintal, yang menjadi salah satu kelemahan dalam aspek kuantitas hasil. Dari sisi kualitas, hasil uji organoleptik menunjukkan aroma dan rasa khas madu yang sesuai standar, menjadi nilai unggul dari produk ini. Sementara itu, hasil uji laboratorium menunjukkan sebagian besar parameter mutu memenuhi SNI, kecuali kadar air, gula pereduksi, dan kandungan enzim diastase yang belum sesuai, menjadi indikator kelemahan pada aspek mutu. Belum terpenuhinya indikator ini dipengaruhi oleh kelembapan tinggi, teknik panen yang kurang selektif, serta penyimpanan yang terlalu lama. Oleh karena itu, peningkatan mutu dapat dilakukan dengan menjaga kelestarian pakan lebah, menerapkan panen lestari, dan memperbaiki teknik pengolahan pascapanen yang lebih higienis, sehingga potensi madu hutan ini dapat dimaksimalkan secara berkelanjutan.

SUMMARY

SONYA RAHMA PRADITA. *Analysis of the Potential and Quality of Forest Honey (Apis dorsata) in the Mangrove Protected Forest of Sungai Lumpur, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province (supervised by YULI ROSIANTY and BENI RAHMAD).* The mangrove forest in Ogan Komering Ilir Regency has great potential for producing wild honey from *Apis dorsata*. This ecosystem provides abundant natural forage that supports colony growth, especially during the flowering season. Mangrove honey has the potential to improve the local community's economy if it is managed properly. This research was conducted to identify the potential and quality of mangrove honey so that it meets quality standards and can be marketed. The study was carried out in the Mangrove Protected Forest of Sungai Lumpur, covering Simpang Tiga Abadi and Simpang Tiga Jaya Villages, from December 2024 to March 2025. Data collection used both qualitative and quantitative approaches. The potential of honey harvesting was obtained through interviews with honey collectors using purposive sampling, while honey quality was analyzed through organoleptic tests and laboratory analysis. Honey samples were collected directly from the study site and tested at the Center for Agro-Based Industry (BBIA) in Bogor, then compared to the Indonesian National Standard (SNI 8664:2018). The results showed that local communities harvest honey seasonally using traditional methods. This becomes an advantage since it preserves local wisdom and maintains environmental sustainability. The hives are usually found on tall trees, and collectors only take the honey-filled parts, which helps maintain the survival of the colonies. However, productivity is still relatively low, around 1–2 kg per hive, with a total annual production of about 600 kg, which indicates a limitation in terms of quantity. In terms of quality, organoleptic tests revealed a distinctive aroma and taste that met the standard, making it a strong point of this honey. On the other hand, laboratory results indicated that several quality parameters, such as moisture content, reducing sugars, and diastase enzyme activity, did not meet the SNI requirements, while other parameters were still acceptable. These shortcomings were influenced by high humidity, less selective harvesting techniques, and prolonged storage. Overall, mangrove forest honey in the Sungai Lumpur Protected Forest has significant potential and economic value, but improvements are needed in terms of quality. Efforts such as conserving bee forage resources, applying sustainable harvesting practices, and improving post-harvest processing through more hygienic methods are necessary. With these improvements, mangrove honey can be developed sustainably as a local superior commodity.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS POTENSI DAN KUALITAS MADU HUTAN *Apis dorsata* PADA HUTAN LINDUNG MANGROVE SUNGAI LUMPUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh

SONYA RAHMA PRADITA

452021007

Telah dipertahankan pada ujian 06 Agustus 2025

Pembimbing Utama



(Yuli Rosianty, S.Hut., M.Si)

Pembimbing Pendamping



(Dr. Beni Rahmad, S.Hut., M.Si)

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pl., M.Si)

NIDN/NBM, 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sonya Rahma Pradita
Tempat Tanggal Lahir : Prabumulih, 23 November 2003
Nim : 452021007
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa,

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis ucapkan Kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Potensi Dan Kualitas Madu Hutan *Apis dorsata* Pada Hutan Lindung Mangrove Sungai Lumpur**”, yang merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih Kepada

1. Dekan Fakultas Pertanian Dr. Helmizuryani, S. Pi., M.Si.
2. Ketua Prodi Kehutanan Dr. Ir Lulu Yuningsi, S.Hut., M.Si. IPU.
3. Dosen pembimbing ibu Yuli Rosianty, S.Hut., M.Si dan bapak Dr. Beni Rahmad, S.Hut., M.Si yang sentiasa sabar dan tangguh dalam membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Penguji Skripsi ibu Delfy Lensari, S.Hut., M.Si dan Ibu Dr. Ir Lulu Yuningsih, S.Hut., M.Si. IPU yang telah banyak memberikan arahan, saran dan masukkan dalam penulisan skripsi.
5. Para Dosen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan dan staff Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) proyek MERA di Kabupaten OKI, Sumatera Selatan.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Juli 2025

Penulis

Sonya Rahma Pradita

RIWAYAT HIDUP

SONYA RAHMA PRADITA dilahirkan di Kota Prabumulih pada tanggal 23 November 2003, merupakan anak pertama dari Ayahanda Suprayitno dan Ibunda Susilawati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2015 di SD Negeri 35 Talang Ubi, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 di SMP Negeri 2 Talang Ubi, Sekolah Menengah Atas tahun 2021 di SMA Negeri 4 Talang Ubi, Peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2021 Program Studi Kehutanan.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dan pernah menjadi sebagai anggota di organisasi kemahasiswaan jurusan Kehutanan di HIMA SYLVA PCSI UM Palembang periode 2021-2022. Pada bulan Januari hingga Februari Tahun 2024, peneliti mengikuti wajib magang di salah satu instansi yakni NGO Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN). Pada bulan Juli hingga Agustus Tahun 2024, Penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 61 di Desa Talang Balai Baru 2, Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten OI, Provinsi Sumatra Selatan.

Kemudian, di bulan Desember tahun 2024 Peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Potensi dan Kualitas Madu Hutan *Apis dorsata* pada Hutan Lindung Mangrove Sungai Lumpur, Kabupaten OKI, Provinsi Sumatra Selatan.

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
RINGKASAN.....	xiii
SUMMARY.....	xiv
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
3.1 Hutan Mangrove.....	4
3.2 Madu Hutan	6
3.3 Potensi Madu Mangrove.....	9
3.4 Lebah <i>Apis dorsata</i>	11
3.5 Madu Sebagai HHBK Yang Bernilai Tinggi	13
3.6 Keberadaan Madu Sebagai Indikator Kualitas Lingkungan	14
3.7 Kerangka Pikir	15
BAB III. METODOLOGI.....	16
3.1 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan.....	16
3.2 Alat dan Bahan.....	17
3.3 Metode Penelitian.....	17
3.4 Cara Kerja.....	18
3.5 Parameter yang di Amati	20
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian.....	21
4.2 Karakteristik Informan	22
a. Usia	22
b. Jenis Kelamin	23
c. Pekerjaan.....	24

d. Tingkat Pendidikan.....	24
4.3 Potensi madu hutan Apis dorsata.....	25
a. Sumber Pakan Madu Hutan Apis dorsata	25
b. Produktifitas Hasil Panen.....	28
c. Teknik Ekstraksi	32
d. Kontribusi Hasil Panen Madu Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Hutan	33
e. Karakteristik Petani Pengunduh Madu Hutan	35
4.4 Analisis Kualitas Madu Hutan Mangrove.....	36
4.4.1 Hasil Uji Organoleptik.....	36
4.4.2. Hasil uji Laboratorium.....	37
4.4.3 Kadar Air.....	38
4.4.4 Kadar Abu	40
4.4.5 Gula Preduksi	40
4.4.6 Gula Sukrosa	42
4.4.7 Keasaman	42
4.4.8 Padatan tak Larut Air	43
4.4.9 Aktifitas enzim diastase	44
4.4.10 Hidroksimetilfurfural (HMF)	45
4.4.11 Kloramfenikol.....	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Lebah <i>Apis dorsata</i>	12
2. Kerangka Pikir	15
3. Lokasi Penelitian	16
4. Bunga Api Api putih dan Serunai	28
5. Sarang madu hutan <i>Apis dorsata</i> di HL Sungai Lumpur.....	32
6. Penyaringan hasil ekstraksi madu	33

DAFTAR TABEL

1. Kualitas madu berdasarkan SNI 8664;2018	7
2. Karakter morfologi Lebah Apis dosata	12
3. Produk hasil lebah	14
4. Alat dan Bahan	17
5. Karakteristik Informan	22
6..Sumber Pakan.....	26
7. Hasil Uji Organoleptik.....	37
8. Hasil Uji Laboratoris.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen wawancara	56
2. Data Informan.....	57
3. Hasil Observasi dan Wawancara Lapangan	58
4. Hasil Uji Laboratorium.....	68
5. Dokumentasi Lapangan	68

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan mangrove merupakan tipe vegetasi khas yang tumbuh di kawasan pesisir, khususnya di daerah pasang surut, perairan berlumpur, teluk, serta pantai-pantai yang memiliki perlindungan alami dari gelombang besar. Ekosistem ini berfungsi sebagai pelindung utama kawasan pesisir dari dampak gelombang pasang surut yang kuat, dan juga memiliki potensi pemanfaatan sebagai sumber pangan, bahan bakar kayu, serta tanaman obat (Damayanti *et al.*, 2019). Secara umum, hutan mangrove didefinisikan sebagai tipe hutan yang tumbuh di wilayah pasang surut, yang tergenang air saat pasang dan kering saat surut, serta terdiri atas komunitas tumbuhan yang mampu mentoleransi kadar garam (Adityarini *et al.*, 2020). Ekosistem ini memiliki peran signifikan, baik dari aspek ekologis maupun sosial ekonomi (Prayoga *et al.*, 2020). Di wilayah Sumatera Selatan, hutan mangrove terbagi menjadi hutan mangrove primer dan sekunder. Kawasan mangrove yang berada di sepanjang sempadan pantai timur Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) termasuk dalam kategori hutan lindung. Berdasarkan kajian awal yang dilakukan oleh YKAN, pada tahun 2019 luas hutan mangrove di wilayah pesisir Kabupaten OKI tercatat sebesar 32.242 Ha (Dianti, 2017).

Secara umum, hutan mangrove memiliki tiga fungsi utama, yakni dalam aspek ekologi, ekonomi, dan fisik. Dari segi ekologi, ekosistem mangrove berfungsi sebagai habitat penting yang memberikan perlindungan serta menjadi tempat mencari makan bagi berbagai spesies satwa liar. Keberadaan vegetasi mangrove mendukung ketersediaan sumber pakan yang melimpah bagi fauna yang hidup di kawasan pesisir tersebut. Dari segi fisik, hutan mangrove berperan sebagai benteng alami yang melindungi garis pantai dari ancaman abrasi dan berfungsi sebagai peredam energi gelombang laut. Sementara itu, dalam aspek ekonomi, ekosistem mangrove memberikan kontribusi melalui pemanfaatan hasil hutan berupa kayu maupun hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang dapat digunakan oleh masyarakat di sekitarnya untuk mendukung kehidupan sehari-hari (Elista Septiana *et al.*, 2022). Hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang berasal dari hutan mangrove meliputi buah, resin, serta berbagai produk yang bersumber dari fauna. Ekosistem mangrove juga memainkan peran penting dalam mendukung kehidupan fauna, antara lain sebagai sumber pakan dan habitat bagi berbagai jenis makhluk hidup, termasuk lebah madu.

Lebah madu hutan *Apis dorsata* memiliki peranan yang signifikan dalam menjaga keseimbangan ekosistem hutan. Berdasarkan berbagai hasil penelitian, lebah madu hutan berfungsi sebagai penyerbuk (*polinator*) bagi beragam jenis pohon hutan, tanaman pertanian, serta tumbuhan penghasil buah. Hutan dimanfaatkan oleh lebah madu sebagai habitat dan sumber pakan. Sebagian besar spesies mangrove diketahui menghasilkan bunga yang mengandung polen dan nektar, yang menjadi sumber makanan utama bagi koloni lebah madu, dan hal ini diperkuat oleh temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya. (Sihotang *et al.*, 2019). Jenis tumbuhan mangrove seperti *Excoecaria agallocha* (buta-buta) diketahui menjadi sumber pakan bagi lebah *Apis dorsata*. Tingginya keragaman flora mangrove, yang sebagian besar memiliki bunga dengan potensi sebagai sumber pakan, mendukung optimalisasi perkembangan koloni lebah dalam ekosistem tersebut (Hayati *et al.*, 2023)

Potensi madu mangrove di kawasan Hutan Lindung Sungai Lumpur tergolong melimpah pada musim berbunga, dan apabila dikelola secara optimal, berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat yang bermukim di sekitar kawasan tersebut. Peningkatan produksi madu akan berdampak langsung terhadap peningkatan penghasilan masyarakat dari hasil hutan bukan kayu (HHBK). Oleh karena itu, diperlukan upaya pelestarian lebah madu oleh masyarakat lokal. Kegiatan melestarikan lebah madu ini juga berkontribusi dalam menekan laju alih fungsi lahan menjadi tambak atau perkebunan, karena masyarakat dapat menggantungkan penghasilan dari produksi madu. Selain itu, keraguan masyarakat terhadap kandungan madu mangrove di pasaran dapat diminimalisasi apabila produk madu mangrove dari Sungai Lumpur telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan dalam SNI 8664:2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan kualitas madu hutan mangrove yang ada di hutan lindung Sungai lumpur, Kabupaten OKI, Sumatra Selatan, sehingga madu tersebut dapat di ketahui kelayakan komposisinya dan dapat bersaing di pasar nasional maupun internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini

1. Bagaimana potensi madu hutan *Apis dorsata* pada hutan mangrove di Hutan Lindung Sungai Lumpur?

2. Apakah madu hutan *Apis dorsata* pada hutan mangrove sesuai dengan standar kualitas madu perdagangan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk menganalisis potensi madu hutan *Apis dorsata* di hutan mangrove yang ada di Hutan lindung Sungai Lumpur
2. Untuk menganalisis apakah madu hutan *Apis dorsata* di hutan mangrove sesuai dengan standar SNI 8664;2018 madu di Indonesia .

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Sebagai bahan informasi bagi konsumen mengenai kualitas madu hutan yang sesuai dengan standar persyaratan madu yang diperdagangkan mengacu kepada SNI 8664: 2018 .
2. Sebagai informasi bagi instansi pemberdayaan masyarakat baik institusi Pemerintah, Swasta dan NGO dalam membuat perencanaan pengembangan usaha budidaya lebah madu berbasis mangrove.
3. Sebagai informasi bagi peneliti keberadaan madu hutan mangrove selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adalina, Yelin. Tanpa tahun. *Kualitas Madu Putih Asal Provinsi Nusa Tenggara Barat*. [Jenis dokumen tidak lengkap, mohon dilengkapi].
- Adityarini, Devi, Agung Widodo Suedy, dan Sri Darmanti. 2020. Kualitas Madu Lokal Berdasarkan Kadar Air, Gula Total dan Keasaman dari Kabupaten Magelang. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 5(1): 18–24.
- Akuba, Juliyanty, dan Mahdalena Sy Pakaya. 2020. Uji Aktivitas Enzim Diastase Madu Hutan Mentah Gorontalo sebagai Imunomodulator. *Pharmaceutical Journal of Islamic Pharmacy*, 4(2): 30. doi:10.21111/pharmasipha.v4i2.4852.
- Ariandi, dan Khaerati. 2017. Uji Aktivitas Enzim Diastase, Hidroksimetilfurfural (HMF), Kadar. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNPM)*: 1–4. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/download/239/281>.
- Aulia, Sofia, dan Agus Susilo. 2020. Penurunan Kadar Air Madu Hutan Sumatra Menggunakan Evaporator Vakum Ditinjau dari Total Gula, Konduktivitas Elektrik, Intensitas Warna, dan Aktivitas Antioksidan. [Jenis penerbit tidak disebutkan, mohon dilengkapi].
- Badan Standardisasi Nasional. 2018. *SNI 8664:2018 Madu*. Badan Standardisasi Nasional, Jakarta, Indonesia.
- Damayanti, Ayu Adhita, Ibadur Rahman, Nurliah, dan Sitti Hilyana. 2019. Kegiatan Penanaman Mangrove Sebagai Salah Satu Upaya Pelestarian Ekosistem Pesisir di Dusun Cemara, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdi Insani LPPM Unram*, 6(2): 276–282.
- De Lima, Dominggus, J. S. A. Lamerkabel, dan Inggrid Welerubun. 2020. Inventarisasi Jenis-jenis Tanaman Penghasil Nektar dan Polen sebagai Pakan Lebah Madu *Apis Mellifera* di Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. *Agrinimal: Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman*, 7(2): 77–82. doi:10.30598/ajitt.2019.7.2.77-82.
- Septiana, Elista, Gita Sopana Dayanti, Amelia Pirdiani Lestari, Baiq Salsa Amalia Saputri, dan Melinda Ariyanti. 2022. Sosialisasi Pengembangan Ekowisata Bale Mangrove di Dusun Poton Bako sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3): 178–184. doi:10.29303/jpmpi.v5i3.2019.

- Enggar, W., Michael Daru, dan Avry Pribadi. 2018. Karakteristik Vegetasi Penyusun Habitat Lebah Madu Hutan (*Apis dorsata F.*) di Hutan Masyarakat Sungai Indragiri Riau. *Jurnal Zona*, 2(2): 75–80. doi:10.52364/jz.v2i2.42.
- Fitrisyah, Anisa Azzahra, Agus Subhan Prasetyo, dan Joko Mariyono. 2022. Kontribusi Usaha Madu terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Madu di Kota Bandar Lampung. *AGRIWITAS (Agribisnis Wijaya Putra Surabaya)*, 1(02): 104–122. doi:10.38156/agriwitas.v1i02.18.
- Hasanah, N., Indrayani, L., & Wijayanti, D. (2022). Fenologi reproduktif *Sonneratia ovata* di Taman Nasional Berbak dan Sembilang. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Hasrizart, Iwan, Asmara Sari Nasution, dan Ali Imran. 2023. Pemanfaatan Hutan Mangrove sebagai Habitat Lebah Madu Hutan Bakau Desa Pasar Rawa Kec. Gebang Kab. Langkat. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(2): 186–190. doi:10.54123/deputi.v3i2.280.
- Indah, Iman, dan Suci Nadillawati. 2020. Identifikasi Madu Karet (*Hevea brasiliensis*), Madu Kayu Putih (*Eucalyptus spp*), dan Honeydew Kosambi Ditinjau dari Kualitas Kimia. [Jenis publikasi tidak disebutkan, mohon dilengkapi].
- Ariftia, Indrian Ria, Rommy Qurniati, dan Susni Herwanti. 2014. Nilai Ekonomi Total Hutan Mangrove Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Sylva Lestari*, 2(3): 19. doi:10.23960/jsl3219-28.
- Istiani, Noor Aisyah. 2018. Analisis Kualitas Madu yang Beredar di Kota Semarang Berdasarkan Parameter Massa Jenis, Indeks Bias, dan Tegangan Permukaan. [Jenis publikasi tidak dicantumkan, hlm. 116].
- Kasnadiya, Subhan, dan Gina Erida. 2023. Identifikasi Hasil Hutan Bukan Kayu pada Ekosistem Mangrove dalam Kawasan Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah III Aceh (Studi Kasus: Kabupaten Aceh Tamiang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(2): 590–596. <https://jim.usk.ac.id/JFP/article/view/24497>.
- Lastriyanto, Anang, dan Silvi Astri Cahyani. 2021. Analisis Kandungan Enzim Diastase pada Madu Singkong Hasil Proses *Vacuum Evaporation* dan *Vacuum Cooling*. *Pasundan Food Technology Journal*, 8(2): 34–37. doi:10.23969/pftj.v8i2.3917.

- Lee, W. L., A. R. Shalita, dan K. Suntharalingam. 2016. The Effect of a Soap Containing Benzoyl Peroxide on Acne Vulgaris. *Clinical Therapeutics*, 38(3): 555–559.
- Luthfi Hana Fadiah, dan Ateng Supriyatna. 2023. Peran Lebah Madu Klanceng (*Trigona sp*) dalam Mendukung Kesejahteraan Manusia dan Lingkungan. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Hewani*, 2(1): 44–55. doi:10.55606/jurrih.v2i1.1515.
- Najib, A., H. R. Dharmayanda, dan Ahmad Yamin. 2021. Manajemen Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Madu pada Kelompok Tani Madu Alam So Lompa Wilayah Balai KPH. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, hlm. 142–151. <https://conference.uts.ac.id/index.php/SEMAI/article/download/231/64>.
- Sari, Desy Nurhasanah, dan Azmalaeni Rifkah Ansyarif. 2018. Karakteristik Madu Hutan Lebah *Apis dorsata* Daerah Sulawesi Tenggara Ditinjau dari Sifat Fisika-Kimia. *Cokroaminoto Journal of Chemical Science*, 5(2): 42–46.
- Pasupuleti, V. R., Sammugam, L., Ramesh, N., dan Gan, S. H. 2017. Honey, Propolis, and Royal Jelly: A Comprehensive Review of Their Biological Actions and Health Benefits. *Oxidative Medicine and Cellular Longevity*, 2017, Article ID 1259510. <https://doi.org/10.1155/2017/1259510>.
- Prayoga, Sapto, Burhanuddin Burhanuddin, dan Evy Wardenaar. 2020. Potensi Vegetasi Mangrove sebagai Pakan Lebah Madu di Kawasan Hutan Mangrove Surya Perdana Mandiri Kelurahan Setapak Besar Singkawang Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, 8(2): 441–453. doi:10.26418/jhl.v8i2.41049.
- Hasanah, N., Indrayani, L., & Wijayanti, D. (2022). Fenologi reproduktif *Sonneratia ovata* di Taman Nasional Berbak dan Sembilang. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Radam, Rosidah, Arfa Agustina Rezekiah, dan Eva Prihatiningtyas. 2016. Kualitas Madu Hutan Kecamatan Tabukan Barito Kuala dan Kemungkinan Pengembangannya. *Jurnal Hutan Tropis*, 4(2): 180–186. www.madulebah.com.
- Rahmad, Beni, Nurhayati Damiri, dan Mulawarman Mulawarman. 2021. Jenis Lebah Madu dan Tanaman Sumber Pakan pada Budidaya Lebah Madu di Hutan Produksi Subanjeriji, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Kehutanan Faloak*, 5(1): 47–61. doi:10.20886/jpkf.2021.5.1.47-61.

- Ridoni, Rama, Rosidah Radam, dan Fatriani. 2020. Analisis Kualitas Madu Kelulut (*Trigona sp*) dari Desa Mangkauk Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar. *Jurnal Sylva Scienteeae*, 3(2): 346–55.
- RPJMDes Simpang Tiga Jaya. (2022). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Simpang Tiga Jaya Tahun 2022–2027. Pemerintah Desa Simpang Tiga Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Sadapotto, A., Budiaman Budiaman, Marwan Rajab, Andi Prastiyo, Silvajayanti Silvajayanti, Andi Khairana, dan Sitti Nuraeni. 2022. Konservasi Lebah Hutan melalui Sosialisasi Teknik Berburu di Desa Cenrana Baru dan Rompegading Kabupaten Maros. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2): 1–7. doi:10.29040/budimas.v4i2.6726.
- Sari, Desy Nurhasanah, Hasrawati Bahar, dan Azmalaeni Rifkah Ansyarif. 2018. Karakteristik Madu Hutan (*Apis dorsata*) pada Daerah Sinjai, Bone, dan Soppeng Ditinjau dari Sifat Fisikokimianya. [Jenis jurnal tidak dicantumkan], 3(1): 87–94.
- Setiawan, Andri, Rudianda Sulaeman, dan Tuti Arlita. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Lebah Madu Kelompok Tani Setia Jaya di Desa Rambah Jaya Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal BAPPEDA*, 3(3): 183–189.
- Sihotang, Orind K., Gusti Hardiansyah, dan Evy Wardenaar. 2019. Potensi Ekosistem Hutan Mangrove terhadap Keberadaan Madu Hutan sebagai Jasa Lingkungan di Desa Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(1): 335–48. doi:10.26418/jhl.v7i1.31919.
- Wahyuni, D., & Marfu'ah, R. (2019). Kontribusi serasah mangrove terhadap produktivitas ekosistem pesisir di kawasan Tanjung Api-Api, Sumatera Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 16(1), 29–37.
- Wijayanti, Nila, Ade Mariyam Oklima, Siti Nurwahidah, dan Heri Kusnayadi. 2022. Habitat Characteristics of the Honey Bee (*Apis dorsata*), Harvesting Methods of Forest Honey, and Characteristics of Sumbawa Forest Honey in Sumbawa Regency, Indonesia. *Journal of Global Sustainable Agriculture*, 3(1): 14. doi:10.32502/jgsa.v3i1.5291.
- Winata, Adi, Ernik Yuliana, Yuni Tri Hewindati, dan Ati Rahadiati. 2017. Kekayaan Flora dan Karakteristik Vegetasi Mangrove Hutan Lindung Pantai Pulau Rimau, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. *Universitas Terbuka Convention Center*, 12: 80–94.

Yunianto, Andhika Silva, dan Syasri Jannetta. 2020. Potensi Budidaya Lebah Madu sebagai Harapan di Tengah Pandemi Covid-19. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2: 192–200. doi:10.31258/unricsce.2.192-200.